



## ANALISIS RECEIVE SERV DAN RECEIVE SPIKE PADA FINAL PROLIGA SURABAYA BHAYANGKARA SAMATOR VS LAVANI BOGOR CIKEAS

**Dwi KikiKurniawan, Muhammad**

SI Pendidikan Keperawatan Olahraga, Fakultas Ilmu Olahraga, Universitas Negeri Surabaya

[dwi.19136@mhs.unesa.ac.id](mailto:dwi.19136@mhs.unesa.ac.id), [muhammad@unesa.ac.id](mailto:muhammad@unesa.ac.id)

**Dikirim:** 05-07-2023; **Direview:** 07-07-2023; **Diterima:** 15-07-2023;

**Diterbitkan:** 24-07-2023

### ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan menganalisis seberapa besar kontribusi *receive serve* dan *receive spike* pada libero saat final bolavoli putra proliga 2022. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif dengan Teknik pengambilan data *observasi* dan *match* analisis pertandingan final bolavoli indoor proliga tahun 2022. Instrumen penelitian ini yang digunakan ialah siaran ulang pertandingan Final Proliga 2021 dari tim Surabaya Bhayankara Samator dan Lavani Bogor Cikeas. Subjek penelitian ini Libero masing-masing tim yang dimainkan saat pertandingan. Hasil penelitian menunjukan bahwa kemampuan libero rakha dan hendry dalam *receive serve* berhasil dengan skor 14 sedangkan gagalnya 4 dalam kemampuan *receive spike* berhasil 3 sedangkan gagalnya 5, pada libero Irfan dan pras *receive serve* berhasil dengan skor 18 sedangkan gagalnya 5 pada kemampuan *receive spike* berhasil 5 sedangkan gagalnya 8. Kesimpulan dalam penelitian ini menunjukan bahwa kontribusi kemampuan libero sangat menentukan keberhasilan tim untuk melakukan serangan, bertahan, serta kemampuan *receive serve* dan *receive spike*.

**Katakunci:** kontribusi, *receive serve*, *receive spike*, libero

### ABSTRACT

*This study aims to analyze how much the contribution of receive serve and receive spike is to the libero during the 2022 Proliga men's volleyball final. This research is a descriptive quantitative study using observational data collection techniques and match analysis for the 2022 Proliga indoor volleyball final match. The research instrument used was the rebroadcast of the 2021 Proliga Final match from the Surabaya Bhayankara Samator and Lavani Bogor Cikeas teams. The subject of this study is the Libero of each team that is played during the match. The results of the study showed that the ability of libero rakha and hendry in receiving serve was successful with a score of 14 while failing 4 in receiving spike ability was successful 3 while failing 5, libero Irfan and pras receive serve were successful with a score of 18 while failing 5 in the ability to receive spikes was successful 5 while failing was 8. The conclusions in this study show that the contribution of libero abilities greatly determines the team's success in carrying out attacks, defense, and the ability to receive serve and receive spikes.*

**Keywords:** contribute, *receive serve*, *receive spike*, libero

### PENDAHULUAN

Proliga adalah komeptisi dalam cabang olahraga bolavoli yang di laksanakan setiap

tahun yang di selenggarakan oleh PBVSI kompetisi proliga ini di mulai sejak tahun 2002 dan sudah berjalan sebanyak puluhan dua puluh musim. Kompetisi ini berbgai kategori putra dan putri,

karena itu adanya kemajuan bolavoli di Indonesia baik dalam pembinaan atlet baik itu untuk program pembinaan di kompetisi atau prestasi maka diperlukannya program tersusun untuk dalam pertandingan pro liga.

Para atlet juga bisa mengeluarkan kemampuan individu maupun dengan tim yang hasilnya baik untuk meningkatkan kualitas bisa dengan prestasi nasional dalam proliga, sistem pada kompetisi proliga yaitu setengah kompetisi dan saling bertemu satu kali dengan tim lawan. Dua tim teratas di grup putra dan putri berhak melaju ke *Final Four* untuk perebutan juara proliga tahun ini. Di proliga juga ada apresiasi dari ketua PBVSI yaitu sebuah penghargaan untuk para atlet adalah *best coach*, MVP (*Most Valuable Player*), *top score*, *best blocker*, *best spiker*, *best setter*, dan *best libero*.

Dengan adanya pertandingan yang dilakukan oleh PBVSI dapat melihat potensi atlet dalam meraih prestasi. Libero ialah pemain yang memiliki peranan penting pada bola voli yang dapat mengatur suatu permainan baik dalam strategi bertahan atau menyerang (Mesquita, I; Manso, F.D; & Palao, 2007).

Dalam hal tersebut dapat membantu tim peningkatan dalam memperkuat suatu pertahanan serta *receiveservis* pada bola voli. Pada kali ini juga sesuai dengan motto FIVB yaitu "*Keep The Ball Flying*". Libero juga memiliki tugas penting dalam permainan yang dapat dijabarkan sebagai berikut, libero dapat melakukan *dig*, *cover*, *toss*, *receive servis and smash* (Rentero, L ; Joao, P.V ; & Moreno, 2015).

Receive spike bagaimana kita mencari posisi karena tim lawan berusaha melakukan spike secara keras, tim harus fokus bagaimana biar tim mendapatkan bola spike dari lawan bisa mengembalikan spike juga sehingga mendapatkan keuntungan poin, receive spike yaitu secara keseluruhan harus sangat kuat dalam bertahan supaya bisa menjadi serangan lagi. Di latihan kita terfokus ke pertahanan agar tim menjadi ulet di dalam pertandingan. Block tim lemah bisa mengandalkan posisi bertahan itu konsep receive spike dalam permainan bola voli yang harus di miliki oleh permainan pemain bola voli dalam menerima receive spike yaitu dapat menggunakan teknik dasar pasing atas dan pasing atas.

Kemampuan receive spike harus di latih secara banyak mengulang atau repetisi dengan tujuan bisa mengembalikan bola spike yang keras dan membiasakan perkenaan bola terhadap pasing bawah dan pasing atas bagaimana melakukan receive spike yang baik yang salah satunya atlet harus membaca jenis lawan, membaca laju arah jatuhnya bola. dari itu juga penting peran seorang libero di belakang yang membantu pertahanan tim berupa pukulan yang sangat keras dan cepat mematikan dari situ saya melihat peran seorang libero pada final proliga tahun ini sangat membantu pertahanan di lapangan di karenakan libero harus lebih kerja keras

saat melakukan posisi bertahan, libero juga yang bertugas sebagai leader di belakang harus bisa mengontrol pertahanan sehingga tim bisa lebih fokus dan semangat, kemanapun bola belum jatuh ke lantai apabila bola itu bisa di selamatkan atau masih bisa untuk di kejar harus bisa menjadi serangan kembali dan setter juga mengangkat bola berasa nyaman tidak kesulitan.

Statistik bagus tapi bukan kemampuan atau keterampilan Libero yang bagus, yang harus dilihat kemampuan libero ialah menerima servis bawah dan atas serta bertahan. Seorang libero orang baik pasti bisa sebagai berikut:

1. Mampu memiliki penglihatan yang baik serta tajam dapat untuk membantu membaca pergerakan lawan
2. Pergerakan baik terbuka atau tertutup dapat dikontrol untuk menerima serangan lawan baik bertahan atau menyerang
3. Kapabilitas seorang pemain dapat dikontrol pada seluruh tubuh yang memiliki tenaga siap bertarung dengan hebat
4. Pemain sendiri tidak boleh menimbulkan rasa takut terhadap lawan baik pemain elit atau tim nasional. Pemain libero dituntut untuk lebih mumpuni sehingga hal tersebut sebagai syarat pengalaman atlet dengan serv jumping dan smash dengan gerakan cepat maka dari itu libero harus dapat menerima bola secara baik.

Latihan defense dalam permainan bolavoli sebaiknya di koordinasi oleh libero, karena libero harus bisa menguasai daerah lapangan. Pemain pengganti harus memiliki kemampuan dalam servis dan memiliki kemampuan pada middle blocker atau yang disebut center blok (Merrett, 2004).

Pelatih permainan bola voli ketika bermain dengan system permainan *rallypoint*, maka pelatih lebih banyak menggunakan spesialisasi pemain, khususnya libero, pelatih akan mengoptimalkannya *receiveservis*, dan *receivespike*. Posisi arah bola hasil receive servis diupayakan kearah setter lambungannya, sehingga pada serv dari lawan kesulitan maka bola di lambungkan diatas garis 3 meter dan pada setter lebih muda untuk menerima bola serta mengatur pola strategi serang atau bertahan. Dari latar belakang diatas bisa disimpulkan bahwa peneliti ingin mengetahui seberapa besar kontribusi *receive serve dan receive spike* pada pemain libero Bhayangkara Samator dan Lavani Bogor Cikeas dalam pertandingan Final Pro liga Bola voli Tahun 2022.

## METODE PENELITIAN

Pada penelitian ini memakai pendekatan kuantitatif, berdasarkan (Suharsimi, 2013) pendekatan kuantitatif ialah suatu hasil nilai dari pengumpulan data sehingga data tersebut dapat ditafsirkan atau diolah.

Penelitian ini memakai jenis penelitian deskriptif, berdasarkan (Maksum, 2008) penelitian deskriptif ialah yang dilakukan untuk dengan kejadian yang telah ada atau kondisi yang telah ada.

Dalam penelitian deskriptif ini memiliki tujuan untuk mendapatkan hasil data deskripsi untuk melakukan penjelasan pada fenomena terjadi untuk mencari penyebab dalam peristiwa tersebut (Erman, 2009).

Sehingga metode penelitian ini yang bersifat analisa untuk dilakukan pada informasi baik dilakukan secara dokumentasi video, gambar, suara, tulisan atau sumber yang lainnya (Azwar, 2005).

Hasil penelitian ini diperoleh menggunakan data hasil video dari rekaman salah satu media platform media social. Data penelitian ini di ambil dari video pertandingan final 2021 dari tim Surabaya Bhayngkara Samator vs Lavani Bogor Cikeas dengan sample liberon masing-masing tim.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### HASIL

Hasil penelitian ini membahas tentang keberhasilan dan kegagalan aktivitas libero saat pertandingan yaitu Receive Serv dan Receive Spike sebagai berikut:

Tabel 1. Hasil aktivitas libero receive serv

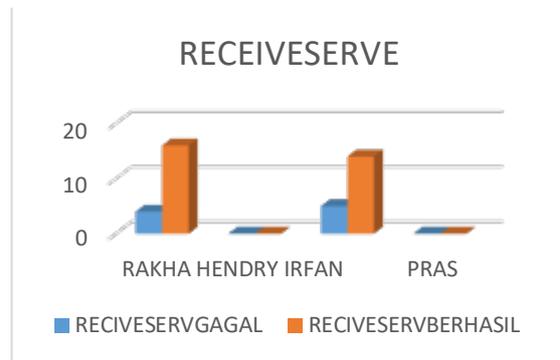
Atlit	Riceive Serv		Posisi Serv		
	BERHASIL	GAGAL	BERHASIL	GAGAL	GAGAL
			1	6	5
<b>Raka</b>	14	4	6	8	1
<b>Hendry</b>					
<b>Irfan</b>	18	5	6	12	2
<b>Pras</b>					

Tabel 1 menunjukkan pada pertandingan sangat baik dengan keberhasilan receiveserve 14 keberhasilan dan 4 kegagalan dikarenakan bola tidak sampai dalam garis serang, dan setter kesulitan dalam mengumpan. Sedangkan libero Irfan memberikan hasil 18 receiveserve dengan 5 kegagalan yang disebabkan kurangnya komunikasi dalam tim dan posisi libero serv selalu ada di 1 dan 6 selama pertandingan menunjukkan kontribusi yang baik dengan menerima receive.

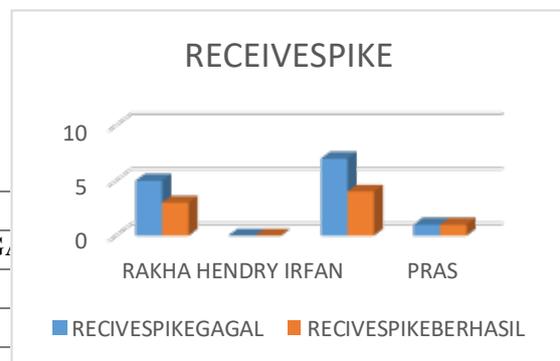
Tabel 2. Hasil aktivitas libero receive spike

Recive Spike		
	Gagal	Berhasil
Rakha	5	3
Hendry	0	0
Irfan	7	4
Pras	1	1

Tabel 2 menunjukkan bahwa kontribusi libero yang bernama Irfan sangat baik, dengan menunjukkan angka sebesar 4 kali, namun kegagalan 7 kali dikarenakan *middle block* terlambat untuk mengantisipasi *spike* dari lawan, sehingga libero ke sulitan untuk defens receive spike). Sedangkan Rakha menunjukkan kegagalan 5 kali dikarenakan bola sulit dijangkau oleh rekan tim, dan menunjukkan 3 keberhasilan.



Grafik 1. Receive Serve



Grafik 2. Receive Spike

Berdasarkan grafik diatas bahwa kemampuan libero dalam *receive serve* dan *receive spike* merupakan kemampuan utama yang harus dimiliki karena level tingkatan yang berbeda-beda. Kontribusi utama yang harus diberikan oleh libero harus bisa membuat kemenangan tim ialah: *receiveserve*, dan *receivespike*.

## PEMBAHASAN

*Receive Serve* merupakan teknik penerimaan servis dalam permainan bola voli. *Receive Serve* juga mempunyai tujuannya untuk menyiapkan pada bola dengan akurat kepada *Setter*. *Receive Serve* salah satu faktor sangat penting dalam terjadinya sebuah serangan (*smash*), karena jika serve receive yang dilakukan kurang optimal (Sozen, Hasan 2012)

Dalam pendukung suatu keberhasilan *Serve Receive* memiliki suatu faktor ya itu dari teknik individu selain itu ada dari penempatan posisi pemain

baik dalam pengambilan bola serve dari lawan, dari pemain sendiri dituntut untuk berkonsentrasi apa yang dijalankan lawan baik dari penyerangan servis and serve receive (Waite, 2009)

Kemampuan seorang libero yang *receive spike* akan bisa membuat kesempatan melakukan *counter attack* atau serangan balik kelawan. Alasan kemampuan *receivespike* yang akurat dalam bola voli untuk membuat tim lebih kuat dalam pertahanan (*defense*)(Ackerman,2014).

Melatih kemampuan *receivespike* merupakan pekerjaan lelah bagi pelatih karena harus melakukan spike yang kerasnya bervariasi seperti halnya nantinya dan juga arah yang bervariasi sesuai dengan kemungkinan yang akan terjadi di pertandingan nantinya. Pelatih harus memiliki kontrol spike dalam melakukan drill *receive spike* agar mendapatkan hasil yang bagus, demikian juga libero harus memiliki kemampuan kontrol bola dari spike dan penempatan posisi yang bagus(Lenberg,2007).

Seorang pelatih dapat mencari seorang trainer yang memiliki pengalaman dan kemampuan pada feeder (Raid,2008). Pemain bolavoli sendiri hendak menguasai defense yang baik, namun pada posisi lawan bias dapat menyerang dari berbagai posisi. Pada posisi libero perlu ditingkatkan dengan sesuai dengan kebutuhan sehingga atlet sangat perlu dilatihkan defense pada setiap posisi pemain dengan tujuan penguasaan daerah bertahan dan penguasaan bola(Mustaqim,2016).

Dengan penelitian receive serv dan receive spike pada final pro liga surabaya bhayangkara samator vs lavani bogor cikeas dengan keberhasilan receiveserve 14 keberhasilan dan 4 kegagalan dikarenakan bola tidak sampai dalam garis serang, dan *setter* kesulitan dalam mengumpan. Sedangkan libero Irfan memberikan hasil 18 receive serve dengan 5 kegagalan yang di sebabkan kurangnya komunikasi di dalam tim dan posisi libero serv selalu ada di 1 dan 6 selama pertandingan menunjukkan kontribusi yang baik dengan menerima receive.

Serta kontribusi libero Irfan sangat baik, dengan menunjukkan angka sebesar 4 kali, namun kegagalan 7 kali dikarenakan *middle block* terlambat untuk mengantisipasi *spike* dari lawan, sehingga libero kesulitan untuk defens *receivespike*). Sedangkan Rakha menunjukkan kegagalan 5 kali dikarenakan bola sulit dijangkau oleh rekan tim, dan menunjukkan 3 keberhasilan.

## SIMPULAN DAN SARAN

### KESIMPULAN

Dari data hasil penelitian yang dapat di

simpulkan bahwa saat menganalisa video pada final pro liga dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut. *Receiveserve* 14 keberhasilan dan 4 kegagalan dikarenakan bola tidak sampai dalam garis serang.

Sedangkan libero Irfan memberikan hasil 18 *receiveserve* dengan 5 kegagalan yang di sebabkan kurangnya komunikasi di dalam tim serta pada posisi libero serv selalu ada di 1 dan 6 selama pertandingan menunjukkan kontribusi yang baik dengan menerima receive.

Serta kontribusi libero Irfan sangat baik, dengan menunjukkan angka sebesar 4 kali, namun kegagalan 7 kali dikarenakan *middle block* terlambat untuk mengantisipasi *spike* dari lawan, sehingga libero kesulitan untuk defens *receive spike*). Sedangkan Rakha menunjukkan kegagalan 5 kali dikarenakan bola sulit dijangkau oleh rekan tim, dan menunjukkan 3 keberhasilan.

### SARAN

Masukan dari peneliti ialah sebaiknya pelatih memberikan Latihan Receive spike dan Receive Serv pada pemain libero dan di perbanyak Latihan passing serta Latihan drill untuk melatih *aggelity* tujuannya untuk mengurangi Kesalahan yang dilakukan libero di lapangan..

### DAFTAR PUSTAKA

- Ackerman, J. (2014). *Girls' Volleyball*. ABDO. American Volleyball Coaches Association. (2005). *Volleyball Skills & Drills*. Human Kinetics.
- Arikunto, S. (2013). *Prosedur penelitian suatu pendekatan praktik*.
- Azwar, S. (2005). *MA Metode Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar Offset.
- Bahauddin, M. A., & Sulistyarto, S. (2022). ANALISIS KONDISI FISIK ATLET BOLAVOLI PUTRA PUSLATDA JAWA TIMUR. *Jurnal Kesehatan Olahraga*, 10(01), 113-120.
- Lenberg, K. (Ed.). (2006). *Volleyball skills & drills*. Human Kinetics.
- Maksum, A. (2012). *Metodologi penelitian dalam olahraga*.
- Merghes, P. E., & Gradinaru, S. (2014). Comparative Analysis of the " Libero" in great Performance Volleyball. *Timisoara Physical Education and Rehabilitation Journal*, 6(12), 23.
- Mesquita, I., Manso, F. D., & Palao, J. M. (2007). Defensive participation and efficacy of the

- libero in volleyball. *Journal of Human Movement Studies (JHMS)*, 52(2), 95.
- Mulyono, H., & Irsyada, M. (2019). Evaluasi Tingkat Keterampilan Bermain Dan Teknik Dasar Bolavoli Peserta Ekstrakurikuler Putri Di SMP Negeri 3 Gresik. *Jurnal Prestasi Olahraga*, 1(2).
- Mustaqim, M. (2016). Upaya Peningkatan Keterampilan Servis Bawah Pembelajaran Bolavoli Mini Melalui Modifikasi Jarak Dan Tinggi Net Siswa Kelas V SDN Mangli Kaliangkrik Kabupaten Magelang. *Journal Of Sport Coaching And Physical Education*.
- Peña, J., Rodríguez-Guerra, J., & Serra, N. (2013). Which skills and factors better predict winning and losing in high-level men's volleyball?. *The Journal of Strength & Conditioning Research*, 27(9), 2487-2493.
- Rentero, L., Joao, P. V., & Moreno, M. P. (2015). ANALYSIS OF THE LÍBERO'S INFLUENCE IN DIFFERENT MATCH PHASES IN VOLLEYBALL. *Revista Internacional de Medicina y Ciencias de la Actividad Fisica y del Deporte*, 15(60).
- Schmidt, B. (2015). *Volleyball: steps to success*. Human Kinetics.
- Waite, P. (2009). *Aggressive volleyball*. Human Kinetics.
- Yudiana, Y., Slamet, S., & Hambali, B. (2020, February). Education and training of Volleyball Information System (VIS FIVB) based volleyball playing performance assessment program for volleyball coaches in West Java, Indonesia. In *4th International Conference on Sport Science, Health, and Physical Education (ICSSHPE 2019)* (pp. 327-329). Atlantis Press.